

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Alquran sebagai kitab suci umat islam sangat penting untuk diketahui dan dipahami, didalamnya banyak sekali mengandung ilmu-ilmu pengetahuan yang perlu dipelajari. Ilmu tajwid merupakan salah satu yang sangat penting untuk dipelajari karena terdapat tata cara membaca alquran dengan baik dan benar sesuai aturan yang terkandung didalamnya. Rasulullah SAW sendiri diperintahkan untuk membaca alquran dengan tartil dan tajwid seperti yang difirmankan oleh Allah SWT "*Bacalah alquran itu dengan tartil (perlahan-lahan)*" (QS. Al-Muzammil 73:4). Banyak orang yang bisa membaca alquran tetapi tak sedikit pula yang tidak mengetahui dasar-dasar dan hukum-hukum yang harus dimengerti dalam melafazkannya. Khususnya para remaja saat ini tidak begitu banyak yang mengetahui tentang hukum membaca alquran dengan benar karena tak ada ketertarikan untuk mempelajarinya dan anggapan mereka terhadap tajwid yang sulit dipelajari. Bukan cuma anak-anak saja yang perlu diberi pembelajaran tentang tata cara membaca alquran tetapi remaja juga sangat perlu agar mereka tidak hanya sekedar membaca tanpa mengetahui aturan-aturan yang terkandung seperti Makhaarijul Huruf (tempat keluar huruf), Hukum bacaan nun mati dan tanwin, Hukum Mim Sukun, Hukum Mim dan Nun Bertasydid, Hukum Alif Lam, Mad (bacaan panjang), Hukum bacaan Idgam, Qalqalah (bacaan yang di pantulkan), Hukum bacaan Ra', dan Waqaf (Tanda berhenti).

Ilmu pengetahuan islam juga menjadi sangat menarik dan penting untuk dikaitkan dengan perkembangan ilmu teknologi yang pesat kemajuannya. Salah satu yang menjadi bukti perkembangannya adalah pada sistem operasi *Android* yang kini menjadi pilihan bagi pengguna *mobile*. Sistem operasi android sendiri memiliki beberapa versi dan terus mengalami perbaruan saat ini. Salah satu versi yang menjadi pilihan terbanyak masyarakat adalah versi 4.4 (*Kitkat*), karena versi ini memiliki kinerja yang ringan dan cukup baik meski diinstal pada perangkat dengan kapasitas RAM yang rendah. Menurut data statistik yang di ambil oleh *Developer Android*, sampai agustus 2016 versi *kitkat* masih menjadi versi terbanyak No.2 setelah *lollipop* yang dipakai oleh pengguna. Saat ini tidak hanya orang dewasa, bahkan remaja dan anak-anak sekalipun sudah memiliki android dalam bentuk *tablet* maupun *smartphone*. Hal ini tentunya sangat membantu mereka dalam belajar karena lebih mudah untuk diakses dan dibawa kemana saja. Kemajuan ini sangat mendukung bagi pengguna yang ingin belajar tentang ilmu pengetahuan islam secara lebih mudah.

Banyak orang yang tidak tertarik mempelajari ilmu tajwid karena terkesan rumit dan sulit. Tidak adanya pengembangan dan inovasi dalam metode pembelajaran menjadi masalah yang membuat pengguna tidak tertarik. Masalah dan uraian diataslah yang melatar belakangi penulis untuk mengembangkan pembelajaran ilmu tajwid menggunakan metode *E-learning*. Pengembangan metode pembelajaran ilmu tajwid berbasis mobile akan berdampak positif bagi orang yang mau belajar tentang tata cara membaca alquran dengan benar. Pengguna

akan menjadi lebih mudah untuk mempelajarinya karena bisa dibawa kemana saja dan bisa kapanpun pengguna ingin mempelajarinya. Metode ini juga diharapkan dapat menjadi daya tarik orang untuk mempelajari ilmu tajwid yang bersifat visual maupun audio. Fokus pengembangan aplikasi ini adalah bagaimana cara membaca lafaz dengan benar dan tahap-tahap dalam mempelajari beberapa ilmu dalam tajwid, agar pengguna dapat mengetahui ilmunya dan dapat mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari seperti membaca surat saat solat dan mengaji dengan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka secara garis besar didapat rumusan masalah yang akan diselesaikan adalah “Bagaimana merancang suatu aplikasi media pembelajaran ilmu tajwid yang berbasis mobile agar dapat mempermudah dan menarik pengguna untuk mempelajari ilmu tajwid?”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam membatasi pembatasan agar terfokuskan pada aspek yang diangkat sebagai pembahasan utama dalam penelitian ini, maka perlu dibuat adanya batasan-batasan masalah, antara lain :

1. Pembuatan aplikasi media belajar ini hanya membahas tentang ilmu-ilmu tajwid dan hukum-hukum dalam membaca alquran
2. Aplikasi media belajar ilmu tajwid ini dibuat untuk anak dan remaja berusia 10-20 keatas.

3. Dalam aplikasi ini terdapat berbagai materi yang menjelaskan aturan-aturan dan cara membaca alquran dengan benar.
4. Menerapkan pengevaluasian dengan adanya soal-soal latihan untuk mengetahui sejauh mana pengguna memahami pembelajarannya.
5. Referensi tentang Ilmu Tajwid diperoleh dari literatur/buku, internet.
6. Aplikasi media belajar ilmu tajwid ini bersifat *offline*
7. Penyimpanan data menggunakan *database SQLiteStudio*
8. Aplikasi ini dapat dijalankan pada Android versi 4.4 *Kitkat* ke atas.
9. Program ini dirancang menggunakan aplikasi Android studio.
10. *Output* yang dihasilkan aplikasi ini berupa penjelasan materi beserta contoh bacaan dan *audio*.

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari perancangan aplikasi media belajar ilmu tajwid ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun aplikasi media belajar Ilmu Tajwid berbasis android agar dapat bermanfaat dalam membantu orang yang ingin belajar bagaimana cara membaca alquran dengan baik dan benar.
2. Memudahkan pengguna untuk dapat mempelajari Ilmu Tajwid dimana saja dan kapan saja
3. Memberi dampak positif dan dapat membuat pengguna tertarik untuk mempelajari aturan-aturan membaca alquran dengan adanya aplikasi media belajar Ilmu tajwid ini.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Dibawah ini metodologi penelitian yang digunakan dalam menyusun dan menganalisa penelitian ini :

1.5.1 Metode Penelitian

A. Pengumpulan data

- Metode Kepustakaan

Memanfaatkan sumber pustaka dengan membaca buku dan jurnal yang berkaitan dengan Media belajar Ilmu Tajwid

- Studi literatur

Memanfaatkan fasilitas Internet untuk mengumpulkan data dengan mengunjungi situs situs web yang berkaitan dengan Media belajar berbasis Android dan Ilmu Tajwid.

B. Analisis data

- Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

C. Metode pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *SDLC*. Metode *SDLC* merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya, inti dari metode *SDLC* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear melalui tahapan-tahapan berikut :

- Analisis kebutuhan atau Perencanaan
Pada tahap perencanaan ini dimulai dari pengumpulan kebutuhan yang membantu untuk memahami sebuah aplikasi. Selain itu pada tahap ini juga mendefinisikan *output* yang akan dihasilkan, fitur yang dimiliki oleh aplikasi dan fungsi dari aplikasi yang dikembangkan.
- Perancangan Sistem atau *Design*
Pada metode ini penulis menekankan pembuatan desain aplikasi sederhana.
- Pembuatan Sistem atau *Coding*
Penulis merancang sistem dengan menuliskan *source code* untuk aplikasi yang akan dibuat.
- Pengujian
Pada tahapan ini lebih fokus pada pengujian fitur dan fungsionalitas dari aplikasi.

1.5.2 Metode Analisis

Merupakan tahapan dalam menganalisis atau mendefinisikan permasalahan yang akan dibangun. Adapun metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis SWOT yang terdiri dari *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Kesempatan), dan *Threats* (Ancaman).
2. Analisis kebutuhan sistem yang terdiri dari analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional
3. Analisis kelayakan sistem yang terdiri dari analisis kelayakan teknologi, analisis kelayakan operasional, analisis kelayakan ekonomi, dan analisis kelayakan hukum.

1.5.3 Metode Perancangan

Merupakan tahapan dalam merancang proses yang terjadi pada sistem, serta relasi yang terdapat dalam *Database*. Perancangan UML (*Unified Modeling Language*) untuk memvisualisasikan proses yang terjadi pada sistem dan merancang *Interface*, untuk membuat tampilan sistem bagi pengguna.

1.5.4 Metode Pengujian

Untuk meminimalkan kesalahan-kesalahan yang ada, maka dilakukan pengujian aplikasi agar semua fitur dapat berjalan sebagaimana mestinya. Metode yang digunakan adalah metode *white-box testing* dan *black-box testing*.

1.5.5 Metode Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap dimana sistem telah melewati proses pengujian dan dinyatakan bekerja sesuai fungsinya dan layak digunakan oleh pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah dalam penulisan laporan skripsi. Adapun sistematika penulisan pada laporan perancangan aplikasi media pembelajaran Ilmu Tajwid ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian dari sumber pustaka dan referensi yang menjadi landasan dasar dalam perancangan, analisis kebutuhan sampai implementasi dan pengujian sistem.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu terdapat juga perancangan

antar muka untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan analisis yang telah dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tahapan implementasi dan pengujian yang merupakan tahap yang dilakukan dalam mengimplementasikan dari hasil penelitian, analisis dan perancangan yang telah diidentifikasi untuk mengimplementasikan dan menguji aplikasi

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penulisan dan saran yang dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

